

**ABSTRAK PENELITIAN BERBASIS
KOMPETISI INTERNAL
TAHUN 2014**



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)
Universitas Hasanuddin
Kampus Unhas Tamalanrea
Jln. Perintis Kemerdekaan KM. 10 Makassar
Telp. : 0411 587032, , 582500, 588888 Fax.(0411) 587032, 584024
Website : <http://www.unhas.ac.id/lppm> email : lp2m@unhas.ac.id

BIDANG ILMU EKOSOSBUDKUM BIDANG KAJIAN ILMU BUDAYA

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI RENDAHNYA NILAI BAHASA INDONESIA PADA UJIAN NASIONAL SISWA SEKOLAH LANJUTAN ATAS DI SULAWESI SELATAN

Tajuddin Maknun, Muslimat, Asriani Abbas, Munira Hasyim

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis seberapa besar pengaruh faktor kompetensi guru terhadap rendahnya nilai ujian nasional (UN) bahasa Indonesia siswa SLTA di Sulawesi Selatan; menganalisis seberapa besar pengaruh faktor sikap mental dan minat siswa terhadap rendahnya nilai ujian nasional bahasa Indonesia siswa SLTA di Sulawesi Selatan; dan menjelaskan faktor-faktor lain yang turut berpengaruh terhadap rendahnya nilai UN bahasa Indonesia siswa SLTA di Sulawesi Selatan.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipatif, wawancara, angket, dan studi pustaka. Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kompetensi guru dan sikap mental siswa terhadap rendahnya nilai bahasa Indonesia pada ujian nasional. Hal itu ditunjukkan dengan nilai $R = 0.159$ dengan sumbangan efektifnya sebesar 2.5 persen, sedangkan 97.5 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun secara parsial atau terpisah kompetensi guru dan sikap mental siswa memiliki hubungan negatif dengan rendahnya nilai bahasa Indonesia pada ujian nasional. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Beta standardized Coeffisients* sebesar masing-masing -0,148 (SE=2,2%) dan 0,081 (SE=0,7%). Artinya, walaupun kompetensi guru dan sikap mental siswa tinggi, nilai bahasa Indonesia masih tetap rendah. Selanjutnya, faktor lain yang dianggap turut berpengaruh terhadap rendahnya nilai bahasa Indonesia, yaitu (1) proses pembelajaran di kelas belum memenuhi standar walaupun dokumen borangnya (kurikulum, silabus, dan RPP) tersusun sangat rapi; (2) materi bahasa Indonesia yang diajarkan oleh guru tidak sinkron dengan materi ujian nasional; (3) Guru yang mengajarkan bahasa Indonesia di Sekolah Lanjutan Atas pada umumnya berlatar belakang pendidikan Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia (S.Pd.) dan Magister Pendidikan (M.Pd.) sehingga penguasaan pengetahuan kebahasaan tidak memadai; (4) siswa tidak termotivasi untuk belajar menjelang ujian nasional karena mengharapkan kunci jawaban dari luar pada saat ujian; (5) guru tidak terlalu konsentrasi pada kurikulum, silabus, dan rencana pelaksanaan pengajaran karena sering terjadi perubahan kebijakan dari Dinas Pendidikan Nasional dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Selatan secara tiba-tiba.

Kata kunci: kompetensi guru, sikap mental siswa, nilai bahasa Indonesia, ujian nasional

FACTORS THAT ARE AFFECTED THE RENDAH NILAI INDONESIA BAHASA SOUTH SULAWESI IN SECONDARY SCHOOL STUDENT NATIONAL TEST OVER IN SOUTH SULAWESI

Tajuddin Maknun, Muslimat, Asriani Abbas, Munira Hasyim

ABSTRACT

This research aims to analyze how big the influence of teacher's competence to low grade for Indonesian on national test of student at secondary school at South Sulawesi Province; to analyze how big the influence of the student's mental outlook to low grade for Indonesian on national test of student at secondary school at South Sulawesi Province; and to describe the other factors which joint in influence to low grade for Indonesian on national test of student at secondary school at South Sulawesi Province.

The method applied in research are participative observation, interview, quetioner, and library studies. Data are analyzed by quantitative and qualitative method.

The result of the research shows that collectively are the significant corelation between teacher's competence and student's mental outlook variables to low grade for Indonesian on national test of student at secondary school. That's indicated by value of $R=0,159$ with effective contribute as big as 2.5 persen, whereas 97.5 persen is influenced by the other factors. Now, partially of the teacher's competence and the student's mental outlook have the negative corelation with low grade for Indonesian on national test of student at secondary school at South Sulawesi Province. That's indicated by value of Beta Standardized Coeffisients as big as respective $-0,148$ ($SE=2,2\%$) and $0,081$ ($SE= 0,7\%$).

That is, althought the teacher's competence and the student's mental outlook are high, the grade for Indonesian is still low. Furthermore, the other factors which joint in influence to low grade for Indonesian on national test of student at secondary school, that is (1) the learning process in the classroom is not comply with a request or standard althought the curriculum, syllabus, and the implimention of instruction planning are arranged in orderly; (2) the Indonesian material instruction which is taught by teacher are not synchronous with material of national test; (3) the teacher which teach the Indonesian at secondary school have education scholar background so mastery of the Indonesian language that not enough; (4) the students are not motivated for learning toward the national test because they hope the answer from their teacher; (5) the teacher is not full concentrate for curriculum, syllabus, and implementation of instruction planning because often be happen change of the official policy.

Key words: teacher's competence, student's mental outlook, Indonesia language, national test